

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006, hlm. 1). Sedangkan menurut Sutedi, bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain (Sutedi, 2003, hlm. 2). Dengan kata lain bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan setiap orang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Setiap bahasa pasti memiliki persamaan dan perbedaan. Mempelajari suatu bahasa harus memenuhi aspek-aspek yang terdiri dari membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis. Tetapi mempelajari suatu bahasa juga tidak hanya sekedar mempelajari aspek-aspek tersebut saja tapi juga mempelajari dan memahami makna dari suatu kata, partikel, kalimat dan lainnya.

Fungsi Bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain, misalnya isyarat, lambang-lambang gambar atau kode-kode tertentu lainnya. Tetapi, dengan bahasa komunikasi dapat berlangsung lebih baik dan lebih sempurna (Chaer, 2006, hlm. 2).

Bahasa komunikasi dapat berlangsung dengan sempurna jika kita memahami makna yang terkandung dalam bahasa itu sendiri. Dalam sebuah kalimat terkadang memiliki makna yang berbeda dari arti sebenarnya. Salah satunya adalah makna idiomatikal. Yang dimaksud dengan idiom adalah satuan-satuan bahasa (bisa berupa kata, frase, maupun kalimat) yang maknanya tidak dapat “diramalkan” dari makna leksikal unsur-unsurnya maupun makna gramatikal satuan-satuan tersebut. Contohnya seperti, frase rumah kayu bermakna ‘rumah yang terbuat dari kayu’; tetapi frase rumah batu selain bermakna gramatikal ‘rumah yang terbuat dari batu’, juga

memiliki makna lain yaitu ‘pegadaian’ atau ‘rumah gadai’. Contoh lain frase menjual sepeda bermakna si pembeli menerima sepeda dan si penjual menerima uang; frase menjual rumah bermakna ‘si pembeli menerima rumah dan si penjual menerima uang’; tetapi konstruksi menjual gigi bukan bermakna si pembeli menerima gigi dan si penjual menerima uang melainkan bermakna ‘tertawa keras-keras’. Jadi dalam contoh tersebut frase menjual gigi dalam bahasa Indonesia dewasa ini tidak memiliki makna gramatikal, melainkan hanya memiliki makna idiomatikal. Begitu juga dengan frase rumah batu, meja hijau, dan membanting tulang (Chaer, 2002, hlm. 74).

Idiom dalam bahasa Indonesia mempunyai dua macam bentuk yaitu: Idiom penuh dan idiom sebagian. Idiom penuh adalah idiom yang unsur-unsurnya secara keseluruhan sudah merupakan satu kesatuan dengan satu makna, seperti pada contoh membanting tulang, menjual gigi, dan meja hijau, sedangkan pada idiom sebagian masih ada unsur yang memiliki makna leksikalnya sendiri, misalnya daftar hitam yang berarti ‘daftar yang berisi nama-nama orang yang dicurigai/dianggap bersalah’, koran kuning yang berarti ‘koran yang seringkali memuat berita sensasi’, dan menunjukkan gigi yang berarti ‘menunjukkan kekuasaan’. Kata daftar, koran, dan menunjukkan pada idiom-idiom tersebut masih memiliki makna leksikal; yaitu ‘daftar’, ‘koran’, dan ‘menunjukkan’, yang bermakna idiomatikal hanyalah kata-kata hitam, kuning, dan gigi dari idiom-idiom tersebut (Chaer, 2002, hlm. 75).

Dalam bahasa Jepang idiom berarti *kanyouku*. Orang Jepang sering menggunakan *kanyouku* dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya orang Jepang jarang mengungkapkan keadaan yang sebenarnya kepada orang lain, sehingga mereka sering menggunakan *kanyouku* untuk berkomunikasi dengan orang lain. Misalnya dalam contoh kalimat 「やる気がない」 ”*yaruki ga nai*”. 「気がない」 ”*ki ga nai*” dalam kalimat itu adalah *kanyouku* yang memiliki makna idiomatikal ‘tidak mempunyai minat atau tidak ada niat’. Sehingga dalam kalimat 「やる気がない」 ”*yaruki ga nai*” mempunyai arti ‘tidak ada niat untuk mengerjakan’. Banyaknya *kanyouku* dalam bahasa Jepang menjadi masalah bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin berkomunikasi dengan baik tanpa mengalami kesalahpahaman yang mungkin

terjadi jika pendengar tidak mengerti apa makna yang dimaksud oleh pembicara. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai *kanyouku*. Salah satunya adalah *kanyouku* yang menggunakan kata *ki* (気). Penelitian tentang *kanyouku* yang menggunakan kata *ki* (気) sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun karena jumlahnya yang cukup banyak sehingga masih ada *kanyouku* yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, penulis akan meneliti lebih lanjut tentang *kanyouku* yang menggunakan kata *ki* (気) dengan mengangkat judul “**Analisis Kanyouku dalam Bahasa Jepang yang Menggunakan Kata Ki (気)**”

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apa sajakah *kanyouku* yang terbentuk dari kata *Ki* (気)?
- b. Bagaimanakah makna leksikal yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *Ki* (気)?
- c. Bagaimanakah makna idiomatikal yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *Ki* (気)?
- d. Bagaimanakah gaya bahasa yang terdapat dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *Ki* (気)?

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan yang terlalu jauh, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya meneliti *kanyouku* yang terbentuk dari kata *Ki* (気).

- b. Penelitian ini hanya meneliti makna leksikal yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *Ki* (気).
- c. Penelitian ini hanya meneliti makna idiomatikal yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *Ki* (気).
- d. Penelitian ini hanya meneliti gaya bahasa yang terdapat dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *Ki* (気).

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *kanyouku* yang terbentuk dari kata *Ki* (気).
2. Untuk mengetahui makna leksikal yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *Ki* (気).
3. Untuk mengetahui makna idiomatikal yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *Ki* (気).
4. Untuk mengetahui gaya bahasa yang terdapat dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *Ki* (気).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan mengenai kajian linguistik, khususnya mengenai *kanyouku* yang terbentuk dari kata *Ki* (気). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi bidang pendidikan khususnya dalam pendidikan bahasa Jepang dan memberikan gambaran lebih jelas mengenai *kanyouku* yang terbentuk dari kata *Ki* (気). Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi lain yang sudah ada di perpustakaan UPI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat lebih memperdalam pengetahuan mengenai *kanyouku* yang terbentuk dari kata *Ki* (気) sehingga dapat memahami betul mengenai makna *kanyouku* yang terbentuk dari kata *Ki* (気).
- b. Bagi siswa dan pembelajar bahasa Jepang umumnya, diharapkan untuk bisa membantu kesulitan yang mungkin terjadi akibat adanya perbedaan makna yang ditimbulkan dari *kanyouku* yang terbentuk dari kata *Ki* (気) dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai *kanyouku* yang terbentuk dari kata *Ki* (気).
- c. Bagi pengajar, dapat membantu meningkatkan pembelajaran linguistik bahasa Jepang pada mahasiswa yang akan datang kelak khususnya dalam pembelajaran mengenai *kanyouku* yang terbentuk dari kata *Ki* (気).

E. Struktur Organisasi Skripsi

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, sinopsis, daftar isi, dan lampiran.

2. Bagian isi

- a. Bab I Pendahuluan,

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan struktur organisasi skripsi.

- b. Bab II Landasan Teori,

Bab ini berisi pembahasan mengenai *kanyouku* atau idiom dalam bahasa Jepang, yakni mencakup pengertian *kanyouku*, jenis – jenis *kanyouku*, fungsi *kanyouku* dan gaya bahasa dalam perluasan makna atau majas, serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Bab III Metode Penelitian,

Bab ini akan membahas mengenai pengertian penelitian, jenis metode penelitian, teknik dan pengolahan data, serta sumber data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

d. Bab IV Analisis Data,

Bab ini berisi pembahasan mengenai data yang diperoleh, analisis data, dan kesimpulan analisis data.

e. Bab V Kesimpulan dan Saran,

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran penulis untuk membantu penelitian selanjutnya.